

# The Effect of Numbered Heads Together (NHT) Model Assisted by Mathematical Pockets Media on Mathematics Learning Outcomes

Anis Listiawati<sup>1</sup>, Muhammad Japar<sup>2</sup>, Agrissto Bintang Aji Pradana<sup>3</sup> 

<sup>1</sup> PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>2</sup> BK, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>3</sup> PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 [agrisstobintang@ummgl.ac.id](mailto:agrisstobintang@ummgl.ac.id)

## Abstract

*This study aims to determine whether the Numbered Heads Together (NHT) model with the help of bag matics media has an effect on the mathematics learning outcomes of fourth grade students in Pingit Village, Pringsurat District, Temanggung Regency. This research is a type of Quasi-Experimental research with a Non Equivalent Control Group Design model. The sample used was 20 students in class IV consisting of 10 students as the control class and 10 students as the experimental class. The sampling technique used is saturated sampling. Method of collecting data using tests that have been tested for validity using the product moment technique and reliability testing using the Cronbach alpha formula. Data analysis used non-parametric statistical techniques Mann Whitney U test assisted by the IBM SPSS Statistic 24 program with a significance level 5%. This is evidenced by the difference in the average post-test result of the control class and the experimental class. The control class average was 57,7 and the experimental class average was 85 after being given treatment. Results of hypothesis testing carried out using the Mann Whitney U test assisted by the IBM SPSS Statistic 24 program, the Z value obtained is -3,797 with Asymp. Sig. (2-tailed) of  $0,001 < 0,05$ . Based on this research, it can be concluded that the use of the Numbered Heads Together (NHT) model with the help of bag matics media has an effect on learning outcomes in mathematics.*

**Keywords:** NHT model; Media; Bag Matics; Math Learning Outcomes

## Pengaruh Model *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Kantong Matika Terhadap Hasil Belajar Matematika

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media Kantong Matika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di Desa Pingit, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan model *Non Equivalent Control Group Design*. Sampel yang digunakan sebanyak 20 siswa kelas IV yang terdiri dari 10 siswa sebagai kelas kontrol dan 10 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan tes yang telah diuji validitasnya menggunakan Teknik *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach alpha*. Analisis data menggunakan teknik statistik non-parametrik uji *Mann Whitney U* berbantuan program *IBM SPSS Statistic 24* dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Hasil dalam penelitian ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata hasil post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata kelas kontrol sebesar 57,7 dan rata-rata kelas eksperimen sebesar 85 setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji *Mann Whitney U* berbantuan program *IBM SPSS Statistic 24* diperoleh nilai Z yang didapat sebesar -3,797

dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media Kantong Matika berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika.

**Kata kunci:** Model NHT; Media; Kantong Matika; Hasil Belajar Matematika

## 1. Pendahuluan

Matematika sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu serta untuk menunjukkan daya pikir siswa. Belajar matematika sebagai dasar serta pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta dapat menumbuhkan kemampuan bekerjasama (Depdiknas, 2007). Pendidikan matematika sebenarnya tidak hanya menekankan pada faktor pengetahuan saja, tetapi juga menekankan pada pengembangan kepribadian.

Dalam proses belajar matematika jika tidak terjadi perubahan maka, dapat dikatakan peserta didik tersebut mengalami kegagalan. Kegagalan dalam proses belajar ditentukan oleh banyak faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik adalah guru. Sebagian besar guru dalam proses belajar di sekolah masih menekankan pada pemahaman konsep melalui buku-buku pelajaran, belum memanfaatkan apa yang ada di lingkungan sekitar untuk membantu dalam proses belajar di sekolah. Akibatnya, matematika sering dikenal sebagai rumus-rumus yang sulit dipahami. Opini tersebut sejalan dengan pendapat Mulyono (2003) yang menyatakan “Dari berbagai bidang studi yang diajarkan sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit bagi para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar maupun bagi siswa yang berkesulitan belajar”. Hal ini diperparah oleh kemampuan dan motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika.

Beberapa Sekolah Dasar di Kabupaten Temanggung, salah satunya Sekolah Dasar di wilayah Desa Pingit dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, lebih sering menggunakan buku paket yang dipinjamkan dari perpustakaan sekolah, LKS (Lembar Kerja Siswa) yang di beli dari sekolah, dan belum menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika. Sehingga siswa dalam pembelajaran matematika khususnya materi FPB (Faktor Persekutuan Besar) dan KPK (Kelipatan Persekutuan Kecil) masih merasa kesulitan dalam memahami materi dan memecahkan masalah. Ketidaktertarikan terhadap pelajaran matematika membuat siswa malas belajar matematika, hal tersebut dapat mempengaruhi nilai siswa. Dimana nilai yang dihasilkan lebih rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan yang muncul tersebut, diperlukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika khususnya materi FPB dan KPK. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang lebih mengutamakan aktivitas siswa dan memberikan kesempatan siswa agar dapat mengembangkan potensinya. Salah satunya yaitu model *Numbered Heads Together* (NHT), model pembelajaran yang menekankan siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok paham atau mengerti dengan hasil kerja kelompoknya dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa merasa bahwa dirinya harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas belajar akan meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Rahmi, 2008). Keunggulan menggunakan model

*Numberred Heads Together* (NHT) yaitu selain meningkatkan kerjasama siswa juga memberikan kesempatan pada siswa untuk saling bertukar pikiran dan pendapat sehingga siswa lebih mudah memperdalam materi belajar. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Prakas Dara Asshofi, dkk (2019) menyimpulkan bahwa penggunaan model *Numberred Heads Together* (NHT) dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan hasil belajarnya juga mengalami peningkatan secara bertahap. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Rika Firma Yenni (2016) dengan judul Penggunaan Model *Numberred Heads Together* (NHT) dalam Pembelajaran Matematika menyimpulkan bahwa penggunaan model *Numberred Heads Together* (NHT) hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Numberred Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan model *Numberred Heads Together* (NHT).

Terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu, dalam penelitian sebelumnya peneliti hanya menggunakan model *Numberred Heads Together* (NHT) selama proses pembelajaran. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan model *Numberred Heads Together* (NHT) dan menggunakan media Kantong Matika sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Kantong matika merupakan inovasi baru dari pengembangan media Dakon bilangan. Kantong matika merupakan media visual dalam pembelajaran matematika yang terbuat dari papan dan kain flanel. Selain menjadi media pembelajaran matematika yang menyenangkan, kantong matika juga mampu membantu dalam memahami konsep FPB dan KPK, sehingga masalah kesulitan dalam belajar dan mengajarkan FPB dan KPK dapat diatasi dengan memanfaatkan media pembelajaran yang konkret. Keunggulan menggunakan media kantong matika yaitu dapat meningkatkan minat dan mendorong siswa lebih memperhatikan pelajaran, lebih memusatkan perhatian siswa, membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan ditulisnya penelitian ini adalah untuk menguji apakah model *Numberred Heads Together* (NHT) berbantuan media Kantong Matika berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika.

## 2. Literatur Review

### 2.1. Model *Numberred Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran dapat memberikan kerangka dan arahan bagi guru untuk mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numberred Heads Together* (NHT), (Hamdayama, 2014). Model pembelajaran *Numberred Heads Together* (NHT) menekankan siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok paham atau mengerti dengan hasil kerja kelompoknya dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa merasa bahwa dirinya harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas belajar akan meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Rahmi, 2008). Hal ini sejalan dengan pendapat Hill dalam Trianto (2007) yang menyebutkan kelebihan menggunakan model *Numberred Heads Together* (NHT) adalah; dapat meningkatkan prestasi belajar siswa; dapat memperdalam pemahaman siswa

terhadap materi belajar; dapat menyenangkan siswa dalam kegiatan pembelajaran; dapat mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan siswa.

## 2.2. Media Kantong Matika

Media kantong matika dibuat berbentuk kantong-kantong sebagai tempat penyimpanan kancing atau kartu pada papan atau selembar kertas (Heruman, 2007). Secara umum, media kantong matika merupakan inovasi baru dari pengembangan media dakon bilangan. Kantong matika merupakan media visual dalam pembelajaran matematika yang berbahan dasar papan dan kain flanel. Selain menjadi media pembelajaran matematika yang menyenangkan, kantong matika juga mampu membantu dalam memahami konsep FPB dan KPK, sehingga masalah kesulitan dalam belajar dan mengajarkan FPB dan KPK dapat diatasi dengan memanfaatkan media pembelajaran yang konkret. Penggunaan media kantong matika ini masih sama seperti bermain dakon pada umumnya. Media kantong matika ini terdiri dari 30 kantong yang terbuat dari kain flanel. Kantong untuk menghitung dibagi menjadi tiga baris, setiap baris terdiri dari sepuluh kantong. Terdapat empat kantong lagi yang diletakkan dibagian papan sebelah kanan sebagai wadah kancing atau steak dan kartu. Dibagian bawah media terdapat ruang (*space*) untuk menuliskan angka sebagai hasil faktor dua bilangan.

## 2.3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik mengetahui materi yang diajarkan. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil (*product*) merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Sudarwan, 2011). Hasil belajar matematika menurut Gagne (dalam Purnamasari, dkk 2017) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Sedangkan menurut Ahira (2009) hasil belajar matematika merupakan hasil yang dapat diukur dari suatu usaha untuk tahu sejauh apa kesuksesan belajar dalam penguasaan kompetensi dibagian matematika. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah melakukan proses belajar mengajar dalam bidang studi matematika yang dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

## 3. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experiment* (eksperimen semu) dengan desain yang digunakan *Non Equivalent Control Group Design*, dimana dalam penelitian ini terdapat kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa soal tes pilihan ganda. Teknik pengujian instrument terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji indeks kesukaran, dan uji daya pembeda. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney U* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 24.0*.

### 3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel yang digunakan sebanyak 20 siswa kelas IV di Desa Pingit, dengan rincian 10 siswa kelas IV di Dusun Pingit Lawang dan 10 siswa kelas IV di Dusun Pingit Desa.

### 3.2. Metode dan Instrumen Data

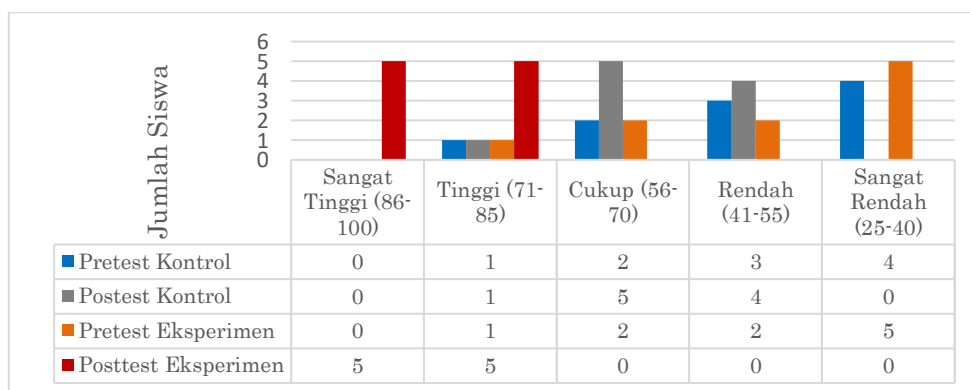
Metode pengumpulan data berupa tes. Instrumen data berupa soal tes (*pretest-posttest*) berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal yang mencakup ranah kognitif C1, C2, dan C3.

### 3.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari uji hipotesis yang menggunakan uji *Mann Whitney U* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 24.0*.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media Kantong Matika berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika. Sampel yang digunakan sebanyak 10 siswa kelas IV di Dusun Pingit Lawang sebagai kelas kontrol, dan 10 siswa kelas IV di Dusun Pingit Desa sebagai kelas eksperimen. Pengambilan data kelas kontrol dilakukan pada 22-26 Februari 2021, sedangkan kelas eksperimen dilakukan pada 1-5 Maret 2021. Pada kondisi awal hasil belajar Matematika masih rendah, dibuktikan dengan nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 73, nilai terendah 33 dengan rata-rata 50,7. Sedangkan nilai *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 80, nilai terendah 36 dengan rata-rata 51,4. Akan tetapi setelah diberikan perlakuan atau *treatment* hasil belajar matematika meningkat. Kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dan tetap menggunakan metode ceramah, hasil akhir diperoleh nilai tertinggi 73, nilai terendah 46 dengan rata-rata 57,7. Berbeda dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media Kantong Matika terdapat peningkatan hasil yang signifikan, diperoleh nilai tertinggi 93, nilai terendah 80 dengan rata-rata 85. Data perbandingan hasil *pretest posttest* disajikan dalam [table 1](#).



**Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretest Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Pada kelas kontrol nilai *pretest posttest* mengalami peningkatan sebesar 7, sedangkan *pretest posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 33,6. Berdasarkan perbedaan nilai *pretest posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media Kantong Matika berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika. Hal ini diperkuat





dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney U* mdiperoleh nilai Z sebesar -3,797 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebsar  $0.001 < 0.05$ . Sehingga ada perbedaan yang signifikan hasil belajar Matematika siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Numberred Heads Together* (NHT) dengan media Kantong Matika. Terdapat beberapa temuan penyebab meningkatnya hasil belajar matematika dengan menggunakan model *Numberred Heads Together* (NHT) berbantuan media Kantong Matika.

Temuan pertama, model *Numberred Heads Together* (NHT) berbantuan media kantong matika dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan siswa dapat mendalami materi yang diajarkan melalui kegiatan diskusi kelompok. Hal ini dibuktikan pada saat proses pembelajaran di kelas, siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru, menyampaikan pendapat, aktif pada saat berdiskusi kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Jika dalam proses belajar siswa mau berpikir dan lebih aktif maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kartikasami (2012), menuturkan bahwa penerapan model *Numberred Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Membuat siswa aktif dalam menyampaikan ide atau pendapat, melibatkan seluruh siswa dalam usaha menyelesaikan tugas, serta meningkatkan tanggung jawab individu terhadap kelompoknya. Pembelajaran dengan model *Numberred Heads Together* (NHT) sangat menuntut siswa untuk berpikir dan belajar lebih aktif sehingga siswa tidak hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru, namun juga berdiskusi, bertanya, dan aktif menyampaikan pendapat. Ketika kegiatan berdiskusi kelompok, setiap siswa harus yakin bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, karena setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mewakili kelompoknya mempresentasikan di depan kelas.

Temuan kedua, media Kantong Matika dapat menjadi media pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran matematika khususnya materi Faktor Persekutuan Besar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Kecil (KPK). Hal ini dibuktikan selama proses pembelajaran siswa nampak semangat belajar menggunakan media kantong matika, siswa memecahkan masalah soal cerita menggunakan media kantong matika, mempresentasikan hasil diskusi menggunakan media. Dengan media kantong matika ini dapat memberikan pengalaman langsung bagi siswa, karena siswa dapat mengerjakan dan memecahkan masalah menggunakan media kantong matika. Penggunaan media kantong matika ini dapat memberikan pengaruh bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Numberred Heads Together* (NHT) berbantuan media Kantong Matika dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan membantu siswa lebih memahami materi khususnya materi Faktor Persekutuan Besar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Kecil (KPK), sehingga hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi perhatian oleh peneliti yang akan datang. Pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada aspek kognitif siswa saja, dan peneliti hanya membuat satu media kantong matika, sehingga dalam proses pembelajaran siswa menggunakan media dengan cara bergiliran, hal ini dapat menjadikan proses pembelajaran memakan waktu yang cukup lama.

## 5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Numberred Heads Together* (NHT) berbantuan media Kantong Matika berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV di Desa Pingit dengan materi Faktor Persekutuan Besar (FPB)

dan Kelipatan Persekutuan Kecil (KPK). Peningkatan hasil belajar matematika dapat dilihat dari perbedaan rata-rata hasil *pretest posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 50,7 dan rata-rata nilai *posttest* diperoleh sebesar 57,7. Sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen diperoleh sebesar 51,4 dan rata-rata nilai *posttest* diperoleh sebesar 85. Pada kelas kontrol nilai *pretest posttest* mengalami peningkatan nilai sebanyak 7, sedangkan *pretest posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 33,6. Kemudian diperkuat dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji statistic non-parametrik Mann Whitney U diperoleh nilai Z sebesar -3,797 dengan Asymp. Sig. (2-tailed)  $0.001 < 0.05$  yang artinya terdapat pengaruh penggunaan model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media kantong matika terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV. Dengan demikian model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media kantong matika dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Fatkhu Solikhin selaku Kepala Desa Pingit, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung yang telah mengizinkan dan membantu pelaksanaan penelitian ini.

## Referensi

- [1] Ahira, A. (2009). Pencapaian Individu Sesuai Pengertian Hasil Belajar Matematika.
- [2] Asshofi, M. P. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Besar dan Kelipatan Persekutuan Kecil melalui model NHT Berbantuan Media Papan Puzzle. *Ilmiah Sekolah Dasar*.
- [3] Depdiknas. (2007). *Model-model Pembelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat PSLB.
- [4] Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [5] Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Bandung: Karya Offset.
- [6] Kartikasmasi. (2012). Penerapan Model Pembelajaran NHT Dengan Pendekatan Sets pada Materi Cahaya Untuk Mengembangkan Kriteria Siswa SMP
- [7] Mega Purnamasari, J. I. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Terhadap Konsep Bangun Ruang Materi Luas dan Volume Balok dan Kubus Menggunakan Metode Drill.
- [8] Mulyono, A. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- [9] Rahmi. (2008). Model Pembelajaran Tipe NHT Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Matematika. 85-89.
- [10] Sanjaya, E. M. (2018). Pengembangan Media Kantong Matika Materi Faktor Persekutuan Besar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Kecil (KPK) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari Malang.

- [11] Sudarwan, D. K. (2011). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Bandung: CV.Afabeta.
- [12] Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [13] Yenni, R. F. (2016). Penggunaan Metode Numbered Heads Together (NHT) Dalam Pembelajaran Matematika. *Pendidikan Matematika*.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---